

PENGARUH USIA DAN PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE JKN DALAM PENDAFTARAN DI INSTALASI RAWAT JALAN RS ISLAM JAKARTA SUKAPURA

Feni Alnissa Deswanto¹, Tria Saras Pertiwi, SKM., MPH², Anastasia Cyntia Dewi, S.MIK., M.Sc³, Witri Zuama Qomariana, SKM., M.Epid⁴, Nova Dea Ammar⁵
Universitas Esa Unggul, Jakarta

e-mail: ¹fenialndes2003@student.esaunggul.ac.id, ²tria.saras@esaunggul.ac.id,
³anastasia.cyntia@esaunggul.ac.id, ⁴witri.zuama@esaunggul.ac.id

Abstract: *Nationally, the number of Mobile JKN application users reached 64,271,141 by April 2026, while in DKI Jakarta Province, there were 3,922,575 users. At RS Islam Jakarta Sukapura, Mobile JKN application usage in 2025 reached only 23,400 out of 86,300 BPJS Kesehatan outpatients—representing just 30%—which is well below the 50% target set by BPJS Kesehatan. This study aims to determine the influence of age and knowledge on the use of the Mobile JKN application for registration at the Outpatient Department of RS Islam Jakarta Sukapura. This is a quantitative study with a cross-sectional design. The study population consisted of all outpatients at RS Islam Jakarta Sukapura during the period of January–March 2026, with a sample of 99 respondents selected using the accidental sampling technique. Data were collected via questionnaires and analyzed using a multinomial logistic regression test. Bivariate analysis results showed that the Age variable (X1) had a p-value of 0.084 (< 0.25) and the Knowledge variable (X2) had a p-value of 0.104 (< 0.25), indicating a significant relationship between Age and Knowledge and the use of the Mobile JKN application. Simultaneous analysis results showed a p-value of 0.042 (< 0.05); thus, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted, meaning that Age and Knowledge influence the use of the Mobile JKN application for registration at the Outpatient Department of RS Islam Jakarta Sukapura.*

Keywords : *Use of the JKN Mobile application, Age, Knowledge*

Abstrak: Secara nasional, penggunaan aplikasi Mobile JKN hingga April 2026 baru mencapai 64.271.141 pengguna, sementara di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 3.922.575 pengguna. Penggunaan aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura pada tahun 2025 hanya mencapai 23.400 dari 86.300 pasien rawat jalan BPJS Kesehatan, atau baru 30%, jauh di bawah target 50% yang ditetapkan BPJS Kesehatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Usia dan Pengetahuan terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile JKN dalam pendaftaran di Instalasi Rawat Jalan RS Islam Jakarta Sukapura. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien di Instalasi Rawat Jalan RS Islam Jakarta Sukapura periode Januari–Maret 2026, dengan sampel 99 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi logistik multinomial. Hasil analisis bivariat menunjukkan variabel Usia (X1) memiliki *p-Value* $0,084 < 0,25$ dan variabel Pengetahuan (X2) memiliki *p-Value* $0,104 < 0,25$, sehingga terdapat signifikansi antara variabel Usia dan Pengetahuan dengan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. Hasil analisis simultan menunjukkan *p-Value* $0,042 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Usia dan Pengetahuan terhadap Penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam pendaftaran di Instalasi Rawat Jalan RS Islam Jakarta Sukapura.

Kata Kunci : Penggunaan Aplikasi Mobile JKN, Usia, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Jaminan sosial adalah jenis perlindungan sosial yang diberikan oleh pemerintah untuk memastikan bahwa individu dan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka untuk kehidupan yang baik. Skema jaminan sosial ini dimulai dengan Jamkesmas, Jamkesda, ASKES, dan program pemerintah baru yang dikenal sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (1).

Aplikasi Mobile JKN merupakan bagian dari inisiatif BPJS Kesehatan untuk memperluas akses dan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Aplikasi mobile JKN merupakan suatu bentuk transformasi digital model bisnis BPJS Kesehatan yang semula berupa kegiatan administratif dilakukan di Kantor Cabang atau Fasilitas Kesehatan, ditransformasi ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh peserta di mana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu (*self service*). Aplikasi mobile JKN tersebut diluncurkan oleh Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris dan dihadiri Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Rudiantara di Jakarta, pada 15 November 2017 (1)(2).

Berdasarkan data BPJS Kesehatan.go.id jumlah peserta JKN sampai dengan per-tanggal 31 Maret 2026, yaitu sebanyak 283,461,314 peserta atau setara 98,74% hingga 99,3% dari total penduduk Indonesia. Namun kenyataannya, jumlah pengguna aplikasi Mobile JKN hingga April 2026 hanya sebanyak 64.271.141 pengguna atau sekitar 93,46% angka ini jauh tidak sebanding dengan total peserta JKN yang telah mencapai lebih dari 283 juta peserta. Selain itu, jumlah pengguna aplikasi Mobile JKN di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 3.922.575 pengguna atau sekitar 5,70%. Berdasarkan data yang didapatkan dari BPJS Kesehatan kantor cabang Jakarta Utara, pengguna aplikasi Mobile JKN sebanyak 585.011 pengguna atau sekitar 0,85%.

Pada dasarnya, penggunaan

pelayanan kesehatan dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan program JKN jika masyarakat merasa terbantu dan nyaman dalam menggunakan pelayanan (3). Pendaftaran peserta JKN dapat dilakukan secara online melalui aplikasi Mobile JKN yang dapat diakses menggunakan *smartphone*. Selain pendaftaran peserta, informasi tentang data kepesertaan, tagihan iuran, mendapatkan layanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) dapat diakses dalam aplikasi Mobile JKN, serta memudahkan peserta dalam menyampaikan keluhan maupun saran (4)(5).

Berdasarkan penelitian oleh Tiara Mahyuni (2025), diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan ada hubungan antara penggunaan aplikasi Mobile JKN dengan umur ($p=0,003$), pekerjaan ($p=0,000$), pendidikan ($p=0,000$), dan Pengetahuan ($p=0,000$). Berdasarkan hasil analisis nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan aplikasi Mobile JKN dengan umur, pekerjaan, pendidikan, dan pengetahuan di Wilayah kerja Puskesmas Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma (6).

Selain itu, penelitian oleh Jatmika Nonifili Harefa (2024), diketahui bahwa nilai signifikansi uji Chi-square diperoleh $p\text{-value } 0.002$ ($p<0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan Mobile JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (7).

Dalam penerapan pendaftaran pasien BPJS Kesehatan melalui aplikasi Mobile JKN mulai diberlakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 di berbagai fasilitas pelayanan Kesehatan. Namun, RS Islam Jakarta Sukapura menerapkan pendaftaran rawat jalan pasien BPJS Kesehatan melalui aplikasi Mobile JKN yang diberlakukan pada Januari 2024. Berdasarkan data rekapitulasi JKN RS Islam Jakarta Sukapura menunjukkan bahwa dari 86.300 pasien rawat jalan BPJS Kesehatan pada tahun 2025, hanya

23.400 (27,11%) yang menggunakan aplikasi Mobile JKN. Namun, penggunaan aplikasi Mobile JKN saat ini tercapai 30%, angka ini masih jauh di bawah target penilaian BPJS Kesehatan yang menetapkan minimal 50% peserta harus menggunakan aplikasi Mobile JKN. Meskipun manfaat aplikasi Mobile JKN sangat besar, tetapi penggunaannya di lapangan masih menghadapi berbagai hambatan, termasuk di RS Islam Jakarta Sukapura.

Berdasarkan hasil PKL Komprehensif melalui observasi dan wawancara kepada pasien dan petugas yang sebelumnya dilakukan di RS Islam Jakarta Sukapura, diketahui bahwa rendahnya angka penggunaan ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor usia pasien. Pada kelompok usia lanjut, faktor ini umumnya berkaitan dengan minimnya pemahaman akan teknologi dan jaringan internet sehingga kesulitan dalam menggunakan smartphone dan aplikasi, yang menyebabkan ketidaktahuan terkait cara mengunduh, menginstal, atau mengoperasikan aplikasi Mobile JKN. Namun demikian, rendahnya penggunaan aplikasi juga ditemukan pada kelompok usia dewasa yang justru mendominasi jumlah pasien, yaitu 7.326 pasien, hal itu disebabkan oleh keterbatasan waktu di tengah kesibukan pekerjaan, terbatasnya sosialisasi atau edukasi mengenai aplikasi Mobile JKN yang diterima pasien usia dewasa.

Selain itu, pengetahuan yang minim mengenai fitur, manfaat, serta tata cara penggunaan aplikasi Mobile JKN turut memperbesar kesenjangan penggunaan tersebut, baik pada kelompok usia lanjut yang memiliki keterbatasan mengakses teknologi digital, maupun pada kelompok usia dewasa yang sebenarnya cukup familiar dengan teknologi namun belum terbiasa atau belum merasa perlu memanfaatkan aplikasi Mobile JKN secara optimal.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian mengenai pengaruh usia dan pengetahuan terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam pendaftaran di instalasi rawat jalan RS Islam Jakarta Sukapura.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini dilakukan secara sistematis dan terukur sehingga data yang dihasilkan berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan metode *cross-sectional* dan pengumpulan data menggunakan kuesioner antara variabel independent (usia dan pengetahuan) dan variabel dependen (penggunaan aplikasi Mobile JKN).

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Islam Jakarta Sukapura, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta serta dilakukan di pendaftaran instalasi rawat jalan dengan waktu penelitian pada bulan April 2026 – Juni 2026.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan BPJS Kesehatan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien rawat jalan BPJS Kesehatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel pada penelitian ini menggunakan data pasien BPJS instalasi rawat jalan dalam tiga bulan terakhir, yaitu Januari – Maret 2026. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 99 responden.

Teknik Pengumpulan Data Data Primer

Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari usia pasien, pengetahuan, dan penggunaan yang diisi oleh pasien rawat jalan BPJS Kesehatan.

Data Sekunder

Data sekunder terkait total pasien BPJS Kesehatan dan pengguna aplikasi Mobile JKN diperoleh melalui data rekapitulasi JKN RS Islam Jakarta Sukapura dan PPID BPJS Kesehatan.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur yang didistribusikan melalui pertanyaan kepada pasien rawat jalan BPJS Kesehatan untuk menilai pengaruh usia dan pengetahuan terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam pendaftaran di instalasi rawat jalan.

Uji Validitas

Kuesioner ini diuji coba terlebih dahulu kepada 30 responden pasien Instalasi Rawat Jalan RS Islam Jakarta Sukapura sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya dengan menggunakan uji validitas.

Uji Reliabilitas

Kuesioner ini diuji coba terlebih dahulu kepada 30 responden pasien Instalasi Rawat Jalan RS Islam Jakarta Sukapura sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya dengan menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai uji statistik *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,7$ penelitian dianggap memiliki reliabilitas yang baik.

Teknik Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis Univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel independent, yaitu Usia dan Pengetahuan, serta variabel dependen, yaitu Penggunaan Aplikasi Mobile JKN.

Analisis Multivariat

Analisis Multivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel usia (independen) dan pengetahuan (independen) terhadap variabel penggunaan aplikasi Mobile JKN (dependen). Uji statistik yang digunakan, yaitu uji regresi logistik multinomial, dalam penelitian ini variabel dependen berskala ordinal dengan >2 kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 99 responden pada RS Islam Jakarta Sukapura dengan karakteristik responden yang diamati diantaranya Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jenis Kepesertaan BPJS Kesehatan, dan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN.

Jenis Kelamin

Tabel 1 Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki – laki	28	28,3%
Perempuan	71	71,7%
Total	99	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dari 99 total responden, diketahui responden terbanyak adalah berjenis kelamin Perempuan berjumlah 71 responden dengan persentase 71,7% dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 28 responden dengan persentase 28,3%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden RS Islam Jakarta Sukapura terbanyak adalah Perempuan dibandingkan Laki-Laki.

Umur

Tabel 2 Sebaran Responden Berdasarkan Umur di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026

Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
15 – 24	23	23,2

Tahun		
25 – 44	61	61,6
Tahun		
45 – 59	11	11,1
Tahun		
≥60 Tahun	4	4,0
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari total 99 responden menunjukkan bahwa kategori umur 15 – 24 tahun sebanyak 23 responden dengan persentase 23,2%, umur 25 – 44 tahun sebanyak 61 responden dengan persentase 61,6%, umur 45 – 59 tahun sebanyak 11 responden dengan persentase 11,1%, dan umur ≥60 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 4,0%. Dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak adalah berumur 25 – 44 tahun.

Pendidikan

Tabel 3 Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026

Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
SD	4	19,2
SMP	3	4,0
SMA/SLTA	73	73,7
S1	19	3,0
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari total 99 responden menunjukkan bahwa pendidikan terakhir SD sebanyak 4 responden dengan persentase 19,2%, SMP sebanyak 3 responden dengan persentase 4,0%, SMA/SLTA sebanyak 73 responden dengan persentase 73,7%, dan S1 sebanyak 19 responden dengan persentase 3,0%. Dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak adalah pendidikan SMA.

Pekerjaan

Tabel 4 Sebaran Responden Berdasarkan Pekerjaan di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026

Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----------	---------------	-------------------

Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tidak Bekerja	16	16,2
Karyawan Swasta	27	27,3
PNS	1	1,0
Ibu Rumah Tangga (IRT)	33	33,3
Mahasiswa/i	13	13,1
Lainnya	9	9,0
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari total 99 responden pekerjaannya adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 33 responden dengan persentase 33,3%, Karyawan Swasta sebanyak 27 responden dengan persentase 27,3%, Tidak Bekerja sebanyak 16 responden dengan persentase 16,2%, Mahasiswa/i sebanyak 13 responden dengan persentase 13,1%, Lainnya sebanyak 9 responden dengan persentase 9,0%, dan PNS sebanyak 1 responden dengan persentase 1,0%.

Jenis kepesertaan BPJS Kesehatan

Tabel 5 Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kepesertaan BPJS Kesehatan di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026

Jenis Kepesertaan BPJS	Jumlah (n)	Persentase (%)
PBI	43	43,4
Non-PBI	56	56,6
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui dari total 99 responden menunjukkan bahwa jenis kepesertaan BPJS Kesehatan PBI sebanyak 43 responden dengan persentase 43,4% dan Non-PBI sebanyak 56 responden dengan persentase 56,6%. Dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak adalah jenis kepesertaan BPJS Kesehatan Non-PBI.

Analisis Univariat

Penggunaan Aplikasi Mobile JKN

Tabel 6 Kategori Nilai

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	24,75 – 49,50	Rendah
2.	49,51 – 74,25	Sedang

3. 74,26 – 99,00 Tinggi

Tabel 7 Indeks *Three Box Method* Variabel Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026

No	Pernyataan	Skor				Jumlah (n)	Indeks
Penggunaan (<i>usage</i>)		4	3	2	1		
1	Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN untuk mendaftar rawat jalan di fasilitas kesehatan.	23 92	25 75	20 40	31 31	99 238	59,5 Sedang
2	Saya menggunakan fitur antrean online pada aplikasi Mobile JKN saat ingin berobat ke fasilitas kesehatan.	21 84	25 75	19 38	34 31	99 228	57 Sedang
3	Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN sebagai pengganti datang langsung ke loket pendaftaran rawat jalan.	26 104	23 69	19 38	31 31	99 242	60,5 Sedang
Waktu Penggunaan (<i>usage time</i>)							
1	Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN dari awal hingga proses pendaftaran rawat jalan selesai tanpa menutup aplikasi di tengah jalan.	21 84	14 42	27 54	37 37	99 217	54,25 Sedang
2	Saya membuka aplikasi Mobile JKN pada hari yang sama dengan jadwal berobat saya ke fasilitas kesehatan.	23 92	33 99	15 30	28 28	99 249	62,25 Sedang
3	Saya membuka aplikasi Mobile JKN jauh hari sebelum jadwal berobat untuk memastikan nomor antrean rawat jalan masih tersedia.	20 80	26 78	18 36	35 35	99 229	57,25 Sedang
Frekuensi Penggunaan (<i>usage frequency</i>)							
1	Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN lebih dari satu kali dalam sebulan untuk keperluan pendaftaran rawat jalan.	12 48	11 33	36 72	40 40	99 193	48,25 Sedang
2	Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN setiap kali membutuhkan layanan kesehatan di fasilitas kesehatan.	26 104	28 84	14 28	31 31	99 247	61,75 Sedang
3	Dalam satu bulan terakhir, saya membuka/menggunakan Mobile JKN setidaknya satu kali.	16 64	21 63	31 62	31 31	99 220	55 Sedang
Jumlah total indeks skor							515,75
Jumlah rata-rata indeks skor							57,3
							Sedang

Berdasarkan tabel 4.7 melalui indeks *three-box methods* dapat diketahui bahwa variabel penggunaan terdapat tiga indikator, yaitu penggunaan (*usage*), waktu penggunaan (*usage time*), dan frekuensi penggunaan (*usage frequency*)

sehingga diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) untuk variabel penggunaan adalah 57,3% dengan kategori sedang.

Tabel 8 Total Skor Jawaban Responden di RS Islam Jakarta

Sukapura Tahun 2026

Varia bel	n	Mini mum	Maxi mum	Mean	Medi an	Std. Devia tion
Penggu aan aplikas Mobile JKN	99	9	36	20,87	24,00	8,778

Berdasarkan 4.8 tabel dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi Mobile JKN dari 99 responden, diperoleh skor minimum sebesar 9, skor maksimum sebesar 36, nilai rata-rata (mean) sebesar 20,87, nilai median sebesar 24,00, dan standar deviasi sebesar 8,778. Nilai standar deviasi yang cukup besar (8,778) menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup tinggi dalam penggunaan aplikasi Mobile JKN di antara responden.

Umur Pengguna Aplikasi Mobile JKN**Tabel 9 Umur Pengguna Aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026**

Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
15 – 24 Tahun	23	23,2
25 – 44 Tahun	61	61,6
45 – 59 Tahun	11	11,1
≥60 Tahun	4	4,0

Total 99 100%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui dari total 99 responden menunjukkan bahwa kategori umur 15 – 24 tahun sebanyak 23 responden dengan persentase 23,2%, umur 25 – 44 tahun sebanyak 61 responden dengan persentase 61,6%, umur 45 – 59 tahun sebanyak 11 responden dengan persentase 11,1%, dan umur ≥60 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 4,0%. Dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak adalah berumur 25 – 44 tahun.

Tabel 10 Kategori Umur di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026

Vari bel	Jum lah (n)	Mini mu m	Maxi mu m	Mean	Medi an	Std. Devi a tion
U m ur	99	19	62	34,41	34,00	11,082

Berdasarkan tabel 4.10 hasil variabel usia dari 99 responden, diperoleh usia minimum sebesar 19 tahun dan usia maksimum sebesar 62 tahun, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 34,41 tahun, nilai median sebesar 34,00 tahun, dan standar deviasi sebesar 11,082.

Pengetahuan Pengguna Aplikasi Mobile JKN**Tabel 11 Distribusi Pengetahuan Pengguna Aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026**

No.	Indikator	Pertanyaan	Benar		Salah	
			Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Pengetahuan Faktual	Nama fitur pada aplikasi Mobile JKN yang digunakan khusus untuk mengambil nomor antrean rawat jalan adalah...	86	86,9	13	13,1
2.		Data yang harus dimiliki peserta agar dapat menggunakan fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile	24	24,2	75	75,8

N o.	Indikator	Pertanyaan	Benar		Salah	
			Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)
3.		JKN adalah... Syarat utama yang harus dipenuhi peserta BPJS Kesehatan agar dapat menggunakan fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile JKN adalah...	73	73,7	26	26,3
1.	Pengetahuan Konseptual	Fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile JKN berfungsi untuk...	95	96,0	4	4,0
2.		Perbedaan mendaftar rawat jalan melalui aplikasi Mobile JKN dibandingkan mendaftar langsung ke loket adalah...	96	97,0	3	3,0
3.		Manfaat utama menggunakan fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile JKN bagi peserta BPJS Kesehatan adalah...	93	93,9	6	6,1
1.	Pengetahuan Prosedural	Aplikasi Mobile JKN dapat diunduh/dipasang melalui...	92	92,9	7	7,1
2.		Untuk masuk (login) ke aplikasi Mobile JKN, peserta BPJS Kesehatan memerlukan...	84	84,8	15	15,2

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa Pada indikator pengetahuan konseptual, hampir seluruh responden menjawab dengan benar pada pertanyaan “Fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile JKN berfungsi untuk...” “responden (96,0%), sebanyak 96 responden (97,0%), dan pada pertanyaan “Manfaat utama menggunakan fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile JKN bagi peserta BPJS Kesehatan adalah...” sebanyak 93 responden (93,9%). Pada indikator pengetahuan prosedural responden menjawab dengan benar, pada pertanyaan “Aplikasi Mobile JKN dapat diunduh/dipasang melalui...” sebanyak 92 responden (92,9%) dan

pertanyaan “Untuk masuk (login) ke aplikasi Mobile JKN, peserta BPJS Kesehatan memerlukan...” sebanyak 84 responden (84,8%).

Tabel 12 Kategori Variabel Pengetahuan Pengguna Aplikasi Mobile JKN RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026

No	Kategori	Jumlah (n)	%
1.	Baik (≥76-100%)	39	39,4
2.	Cukup (60-75%)	45	45,5
3.	Rendah (<60%)	15	15,2

No	Kategori	Jumlah (n)	%
Total		99	100,0%

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa terdapat tiga kategori pengetahuan, yaitu rendah, cukup, dan baik. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori Cukup, yaitu sebanyak 45 responden dengan persentase 45,5%, kategori Rendah sebanyak 39 responden dengan persentase 39,4%, dan kategori Baik sebanyak 15 responden dengan persentase 15,2%.

Tabel 13 Total Skor Pengetahuan Pengguna Aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2026

VariaJuml MiniMa MeaMedi: Std.	el	h	mumximur	n	Deviati
	(n)				n
Pengetahuan pengguna aplikasi Mobile JKN	99	0	8	6,49	7,00 1,297

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh skor minimum sebesar 0, skor maksimum sebesar 8, nilai rata-rata (mean) sebesar 6,49, nilai median sebesar 7,00, dan standar deviasi sebesar 1,297. Nilai mean 6,49 dari skor maksimal 8 menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab benar sekitar 6-7 pertanyaan dari 8 pertanyaan yang diberikan.

Analisis Bivariat

Tabel 14 Analisis Bivariat Hubungan Variabel Usia dan Pengetahuan Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura

Variabel	n	p-Value
Usia ≥60 Tahun	4	0,084
45 – 59 Tahun	11	

	25 – 44 Tahun	61	
	15 – 24 Tahun	23	
Pengetahuan Baik (≥76-100%)	39	0,104	
Cukup (60-75%)	45		
Rendah (<60%)	15		

*Nilai Sig. <0,25

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* bahwa variabel Usia (independen) memiliki nilai signifikansi 0,084 (*p-Value* <0,25) dan variabel Pengetahuan (independen) memiliki nilai signifikansi 0,104 (*p-Value* <0,25) sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel independen ada hubungan antara Usia dan Pengetahuan terhadap Penggunaan aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura.

Analisis Multivariat

Uji Kecocokan Model

Tabel 15 Uji Kecocokan Model

Model	Sig. Person
Regresi Logistik Multinomial	0,247

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa uji kecocokan model menggunakan uji *Goodness-of-Fit* signifikansi 0,247. Hal tersebut menunjukkan nilai *p-Values* > 0,05, artinya model regresi multinomial layak digunakan untuk uji selanjutnya karena cocok dengan data observasi atau model yang terbentuk sudah cukup fit.

Uji Simultan dan Parsial

Tabel 16 Uji Simultan dan Parsial

Variabel	Sig. Likelihood	Model Fitting Information			R Square Nagelkerke
		Intercept Only	Full Model	Stepwise (Criteria)	

Usia	0,078			0			Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersamaan variabel independen, yaitu Usia dan Pengetahuan terhadap variabel dependen, yaitu
Peng	0,096	39,4	27,	,			
etah		67	97	0	0,146		
uan			0	4			
				2			

*Nilai sig. p -Value $< 0,05$

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersamaan variabel independen, yaitu Usia dan Pengetahuan terhadap variabel dependen, yaitu Penggunaan aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura dengan nilai signifikansi 0,042 ($p\text{-Value } 0,042 < 0,05$).

Persamaan Regresi Logistik Multinomial
Tabel 17 Uji Persamaan Regresi Logistik Multinomial

Kategori Variabel Penggunaan (y) ^a	B	p-Value	Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp(B)	
				Lower Bound	Upper Bound
Intercept	-,158	,820			
[kategori variabel pengetahuan (X2)=1]	1,448	,040	4,257	1,069	16,947
[kategori variabel pengetahuan (X2)=2]	1,053	,125	2,865	,745	11,010
[kategori variabel pengetahuan (X2)=3]	0 ^b	.	.	.	.
[kategori variabel umur (X1)=1]	-,086	,946	,918	,077	10,930
[kategori variabel umur (X1)=2]	-1,528	,058	,217	,045	1,051
[kategori variabel umur (X1)=3]	-1,198	,027	,302	,104	,874
[kategori variabel umur (X1)=4]	0 ^b	.	.	.	.

*Nilai Sig. p -Value $< 0,05$

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa koefisien regresi yang memiliki nilai signifikan $< 0,05$, yaitu variabel pengetahuan kategori rendah dengan nilai signifikansi 0,040 dan koefisien regresi 1,448 (positif), artinya probabilitas kategori pengetahuan rendah memiliki kategori penggunaan aplikasi Mobile JKN kurang lebih tinggi dibandingkan dengan kategori pengetahuan baik. Sedangkan nilai *Odds Ratio* atau Exp(B) sebesar 4,257, artinya peluang kategori pengetahuan rendah memiliki kategori penggunaan kurang sebesar 4,257 kali lebih besar dibandingkan kategori pengetahuan baik. Kemudian, variabel umur kategori dewasa juga memiliki nilai signifikansi 0,027 dan koefisien regresi sebesar -1,198 (negatif), artinya probabilitas kategori umur dewasa

memiliki kategori penggunaan kurang lebih rendah dibandingkan dengan kategori umur dewasa awal, sedangkan nilai *Odds Ratio* atau Exp(B) sebesar 0,302 atau $\frac{1}{0,302} 0,3021 = 3,311$, artinya peluang kategori umur dewasa awal memiliki kategori penggunaan kurang sebesar 3,311 kali lebih besar dibandingkan kategori umur dewasa.

Pembahasan

Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner dari 99 responden dan hasil analisis menggunakan Indeks *Three-Box Methods*. Penggunaan terdapat tiga indikator, yaitu

penggunaan (*usage*), waktu penggunaan (*usage time*), dan frekuensi penggunaan (*usage frequency*) Diketahui jumlah indeks skor sebesar 515,75% dan jumlah rata-rata indeks skor sebesar 57,3% termasuk dalam kategori sedang.

Pada indikator penggunaan (*usage*), pada pernyataan “Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN untuk mendaftar rawat jalan di fasilitas Kesehatan” diperoleh nilai indeks sebesar 59,5% (Sedang), pernyataan “Saya menggunakan fitur antrian online pada aplikasi Mobile JKN saat ingin berobat ke fasilitas Kesehatan” diperoleh nilai indeks sebesar 57% (Sedang), pernyataan “Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN sebagai pengganti datang langsung ke loket pendaftaran rawat jalan” diperoleh nilai indeks sebesar 60,5% (Sedang). Ketiga pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah mengenal dan pernah menggunakan fitur-fitur utama aplikasi Mobile JKN, namun penggunaannya masih belum konsisten dan berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis distribusi frekuensi penggunaan menunjukkan bahwa tingginya proporsi responden yang menjawab "tidak pernah" pada setiap item pernyataan, yaitu berkisar antara 31-34 responden (31,3-34,3%).

Pada indikator waktu penggunaan (*usage time*), pada pernyataan “Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN dari awal hingga proses pendaftaran rawat jalan selesai tanpa menutup aplikasi di tengah jalan” diperoleh nilai indeks sebesar 54,25% (Sedang), pernyataan “Saya membuka aplikasi Mobile JKN pada hari yang sama dengan jadwal berobat saya ke fasilitas Kesehatan” diperoleh nilai indeks sebesar 62,25% (Sedang), dan pernyataan “Saya membuka aplikasi Mobile JKN jauh hari sebelum jadwal berobat untuk memastikan nomor antrian rawat jalan masih tersedia” diperoleh nilai indeks sebesar 57,25% (Sedang). Hasil ini menunjukkan bahwa responden yang menggunakan aplikasi Mobile JKN cenderung membukanya pada hari yang

sama dengan jadwal berobat (indeks tertinggi 62,25%), bukan jauh hari sebelumnya.

Pada indikator frekuensi penggunaan (*usage frequency*), pada pernyataan “Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN lebih dari satu kali dalam sebulan untuk keperluan pendaftaran rawat jalan” diperoleh nilai indeks sebesar 48,25% (Sedang), pernyataan “Saya menggunakan aplikasi Mobile JKN setiap kali membutuhkan layanan kesehatan di fasilitas Kesehatan” diperoleh nilai indeks sebesar 61,75% (Sedang), dan pernyataan “Dalam satu bulan terakhir, saya membuka/menggunakan Mobile JKN setidaknya satu kali” diperoleh nilai indeks sebesar 55% (Sedang). Indikator frekuensi penggunaan lebih dari satu kali dalam sebulan memiliki nilai indeks terendah (48,25%) dibandingkan indikator lainnya, yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam pendaftaran rawat jalan masih sangat rendah.

Rendahnya penggunaan aplikasi Mobile JKN pada kategori sedang ini juga didukung oleh data karakteristik responden, di mana sebanyak 77 responden dengan persentase 77,8% dari total 99 responden menyatakan tidak menggunakan aplikasi Mobile JKN. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Harefa (2024) terkait penggunaan aplikasi Mobile JKN berada pada kategori kurang sebanyak 44 responden (46,3%), dikarenakan responden masih belum menggunakan aplikasi Mobile JKN serta kurang memahami manfaat dan cara penggunaan aplikasi Mobile JKN. Selain itu, sejalan dengan penelitian oleh Tiasa Pohan dan Fadlillah (2025), menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan aplikasi mobile JKN, yaitu sebanyak 55 responden dengan persentase 57% karena mereka tidak mengunduh aplikasi mobile JKN tersebut pada ponselnya (27). Ada pula responden yang sudah memiliki aplikasi mobile JKN tetapi tidak menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan tidak mengetahui beberapa fungsi dari aplikasi tersebut.

Beberapa penyebab responden tidak menggunakan aplikasi tersebut adalah keadaan *smartphone* yang kurang memadai dikarenakan memori penuh, responden sulit dalam mengoperasikan aplikasi karena kurangnya pemahaman terhadap aplikasi tersebut.

Usia Pengguna Aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 99 responden yang mendaftar di Instalasi Rawat Jalan RS Islam Jakarta Sukapura adalah kategori dewasa awal 15 – 24 tahun sebanyak 23 responden dengan persentase 23,2%, dewasa 25 – 44 tahun sebanyak 61 responden dengan persentase 61,6%, dewasa akhir 45 – 59 tahun sebanyak 11 responden dengan persentase 11,1%, dan lansia ≥ 60 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 4,0%. Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2026, usia 19 – 59 tahun merupakan kategori usia dewasa yang termasuk dalam usia produktif dan usia lebih dari 60 tahun merupakan usia kategori lansia (lanjut usia).

Berdasarkan kategori usia diketahui bahwa dominannya responden terbanyak di RS Islam Jakarta Sukapura berada pada kategori usia produktif. Kategori usia ini secara umum memiliki kemampuan kognitif dan motorik yang lebih optimal dalam beradaptasi dengan teknologi digital, termasuk dalam mengoperasikan aplikasi seperti Mobile JKN. Selain itu, kategori usia ≥ 60 tahun yang jumlahnya relatif kecil (4,0%) umumnya mengalami keterbatasan dalam beradaptasi dengan teknologi digital, kemampuan visual dan motorik dalam mengoperasikan *smartphone*, serta kurangnya keterbiasaan (*familiarity*) dalam menggunakan aplikasi digital dibandingkan generasi yang lebih muda dalam kategori usia produktif. Akan tetapi, meskipun responden kategori usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan kategori usia lansia (lanjut usia), hal tersebut tidak mempengaruhi penggunaan aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura.

Berdasarkan hasil analisis

multinomial secara parsial, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,078 ($p\text{-Value} > 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Usia terhadap Penggunaan aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Tiara Mahyuni (2025), menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara usia responden dan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik responden usia muda maupun tua sama-sama memanfaatkan aplikasi tersebut dan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaannya berdasarkan kategori usia (6).

Pengetahuan Pengguna Aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 99 responden terkait pengetahuan pengguna aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura, variabel pengetahuan terdapat tiga indikator, yaitu pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, dan pengetahuan prosedural serta mempunyai tiga pengukuran, yaitu rendah, cukup, dan baik. Hasil analisis ini diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori Cukup (60-75%) sebanyak 45 responden dengan persentase 45,5%, kategori Rendah ($<60\%$) sebanyak 39 responden dengan persentase 39,4%, dan kategori Baik ($\geq 76\text{-}100\%$) sebanyak 15 responden dengan persentase 15,2%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam proses pendaftaran rawat jalan masih perlu ditingkatkan, mengingat hanya 15,2% responden yang berada pada kategori baik, sementara 84,9% lainnya masih berada pada kategori cukup dan rendah.

Pengetahuan faktual, hasil distribusi frekuensi pada pertanyaan “Nama fitur pada aplikasi Mobile JKN yang digunakan khusus untuk mengambil nomor antrean rawat jalan adalah...

“sebanyak 86 responden dengan persentase 86,9% menjawab pertanyaan dengan benar, pertanyaan “Data yang harus dimiliki peserta agar dapat menggunakan fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile JKN adalah...” sebanyak 24 responden dengan persentase 24,2% menjawab pertanyaan dengan benar. Selanjutnya, pada pertanyaan “Syarat utama yang harus dipenuhi peserta BPJS Kesehatan agar dapat menggunakan fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile JKN adalah...” sebanyak 73 responden dengan persentase 73,7% menjawab pertanyaan dengan benar.

Pada indikator pengetahuan konseptual, pernyataan “Fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile JKN berfungsi untuk...” sebanyak 95 responden dengan persentase 96,0% menjawab pertanyaan dengan benar, pertanyaan “Perbedaan mendaftar rawat jalan melalui aplikasi Mobile JKN dibandingkan mendaftar langsung ke loket adalah...” sebanyak 96 dengan persentase 97,0% menjawab pertanyaan dengan benar, pertanyaan “Manfaat utama menggunakan fitur pendaftaran rawat jalan pada aplikasi Mobile JKN bagi peserta BPJS Kesehatan adalah...” sebanyak 93 responden dengan persentase 93,9% menjawab pertanyaan dengan benar.

Pada indikator pengetahuan procedural, pada pertanyaan “Aplikasi Mobile JKN dapat diunduh/dipasang melalui...” sebanyak 92 responden dengan persentase 92,9% menjawab pertanyaan dengan benar, pertanyaan “Untuk masuk (login) ke aplikasi Mobile JKN, peserta BPJS Kesehatan memerlukan...” 84 responden dengan persentase 84,8% menjawab pertanyaan dengan benar.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis multinomial secara parsial, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,096 ($p\text{-Values } 0,096 > 0,05$, artinya variabel Pengetahuan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN. Hasil analisis penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh penelitian

Andini, dkk (2023) menunjukkan bahwa hasil Uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-Value} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan aplikasi Mobile JKN di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang (28). Penelitian oleh Tiara Mahyuni (2025), menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara penggunaan aplikasi Mobile JKN dengan pengetahuan $p\text{-Value } 0,000 < 0,05$ (6). Selain itu, penelitian oleh Mustika, dkk (2024) dan Jatmika (2024), juga menunjukkan nilai $p\text{-Values} < 0,05$, menunjukkan ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan penggunaan aplikasi Mobile JKN (29)(7).

Meskipun demikian, perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbedaan karakteristik responden pada kedua penelitian, baik dari segi jumlah sampel, latar belakang sosial ekonomi, maupun tingkat pendidikan, yang dapat mempengaruhi cara pengetahuan responden. Akan tetapi, secara deskriptif tetap terlihat kecenderungan bahwa responden dengan pengetahuan rendah memiliki risiko lebih besar dibandingkan responden dengan pengetahuan baik, sebagaimana terlihat pada hasil analisis parsial per kategori yang menunjukkan bahwa kategori pengetahuan rendah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kurang sig. 0,040 dibandingkan kategori pengetahuan baik dan cukup,

Pengaruh Usia dan Pengetahuan Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura

Berdasarkan hasil analisis multinomial pada penelitian ini terdapat pengaruh secara simultan pada variabel Usia dan Pengetahuan dengan Penggunaan aplikasi Mobile JKN. Hasil uji simultan dengan melihat nilai *Model Fitting Information*, menunjukkan kedua variabel independent, yaitu Usia dan Pengetahuan secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen,

yaitu Penggunaan aplikasi Mobile JKN dengan $p\text{-Value } 0,042 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel Usia dan Pengetahuan secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam pendaftaran di Instalasi Rawat Jalan RS Islam Jakarta Sukapura.

Akan tetapi, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini, sebagaimana tercantum dalam tabel penelitian terdahulu, seluruh penelitian yang dijadikan referensi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bivariat dengan uji statistik *Chi-Square* dalam mengkaji hubungan antara variabel independen dengan penggunaan aplikasi Mobile JKN secara parsial. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh penelitian Rindha Mareta Kusumawati *et al.* (2024) menganalisis hubungan pengetahuan dan aksesibilitas terhadap pemanfaatan aplikasi Mobile JKN menggunakan uji *Chi-Square* (30). Demikian pula, penelitian Aghatsa, dkk (2023), Dahlia, dkk (2024), Harefa (2024), serta Pohan & Nasution (2025) yang masing-masing hanya menganalisis hubungan pengetahuan secara parsial terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN tanpa menganalisis secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel lain (28)(29)(7)(27).

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis variabel penggunaan menggunakan metode *Three-Box Method*, diketahui bahwa penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam pendaftaran di Instalasi Rawat Jalan RS Islam Jakarta Sukapura dengan ketiga indikator penggunaan, yaitu penggunaan (*usage*), waktu penggunaan (*usage time*), dan frekuensi penggunaan (*usage frequency*) berada pada kategori Sedang dengan nilai rata-rata indeks skor sebesar 57,3.

2. Nilai $p\text{-Values } 0,078 > 0,05$, artinya variabel Usia tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Penggunaan aplikasi Mobile JKN di RS Islam Jakarta Sukapura. Secara spesifik per kategori ditemukan bahwa kelompok 25 – 44 tahun (dewasa) memiliki nilai sig. 0,027 ($p\text{-Values } < 0,05$).
3. Nilai $p\text{-Values } 0,096 > 0,05$, artinya variabel Pengetahuan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Penggunaan aplikasi Mobile JKN. Secara spesifik per kategori ditemukan bahwa kelompok pengetahuan kategori rendah memiliki nilai sig. 0,040 ($p\text{-Values } > 0,05$).
4. Nilai $p\text{-Values } 0,042 < 0,05$ kedua variabel independen, yaitu Usia dan Pengetahuan secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Penggunaan aplikasi Mobile JKN, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel Usia dan Pengetahuan secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam pendaftaran di Instalasi Rawat Jalan RS Islam Jakarta Sukapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Ryan Aldi Prasetyo S. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE JKN DALAM MENGURANGI ANTRIAN. J Ilm Indones [Internet]. 2022;2(8.5.2017):972–8. Available from: <https://lib.unnes.ac.id/20002/>
- Putri IZ. Faktor-Faktor Penggunaan Aplikasi Mobile JKN pada Peserta BPJS Kesehatan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Palembang. 2020;1–29. Available from: <https://repository.unsri.ac.id/39190/>
- Yuningsih HRTRPLR, Suni NSP. UNIVERSAL HEALTH COVERAGE (UHC): PERSPEKTIF

- KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN. Health Affairs Scholar. 2019.
- Suhadi S. Dampak Penggunaan Aplikasi Mobile Jkn Terhadap Pelayanan Bpjs. *J Kesehat*. 2022;15(1):11–23.
- Kusumawardhani OB, Octaviana A, Supitra YM. Efektivitas Mobile JKN Bagi Masyarakat : Literature Review. Pros Semin Inf Kesehat Nas [Internet]. 2022;64–9. Available from: <https://ojs.udb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/1665>
- Tiara Mahyuni. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja Kabupaten Selama [Internet]. Universitas Muhammadiyah Bengkulu; 2025. Available from: https://repository.umb.ac.id/1644/?__cf_chl_tk=WADkm9WOp_ejAcZ6J8v2eBCF1Ln0oh3PfG4PMnCMUHE-1776717805-1.0.1.1-YDeqZOwh4KBMymxUeV4JEi6M_tqPNGqN5Mzfci9EwE
- Harefa JN. HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENGGUNAAN MOBILE JKN DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN [Internet]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth; 2024. Available from: <https://repository1.stikeselisabethmedan.ac.id/files/original/7c0b13d4ea70096ebba70e38d1316fe181533ccd.pdf#page=55.13>
- Rusni A. PENGGUNAAN MEDIA ONLINE WHATSAPP DALAM AKTIVITAS KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MENINGKATKAN MINAT TILAWAH ODOJER DI KOTA PEKANBARU. *Jom Fisip*. 2017;2(1):1–15.
- Adiarsa HEA. Pelaksanaan Penggunaan Personal Protective Equipment Di MT. B SUN. Politek Ilmu Pelayaran Semarang [Internet]. 2018;(2001):11–30. Available from: <http://repository.pip-semarang.ac.id/984/>
- Adi.S. Pengertian Peningkatan. *Univ Marit Amni*. 2018;(2001):6–12.
- Febisatria A. Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. 2024;2(2):384–94.
- Wafa Khairunnisa, Komara MA, Imay Kurniawan. Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile Jkn Pada Peserta Bpjs Kesehatan Di Kabupaten Purwakarta Dengan Menggunakan Metode Combined Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior (C-Tam-Tpb). *JATI (Jurnal Mhs Tek Inform*. 2023;7(3):1445–51.
- Wardiah R, Izhar MD, Butar MB, Minarni M. Edukasi Penggunaan Aplikasi Mobile Jkn Dalam Upaya Memudahkan Akses Pelayanan Kesehatan (Bpjs Kesehatan) Di Sma N 11 Kota Jambi. *Darmabakti J Pengabdian dan Pemberdaya Masy*. 2023;4(1):25–31.
- Utami P, Asnawi M, Firah A. Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan. *J Bisnis Corp*. 2024;8(2):30–7.
- Pujiasih R, Kurniasih Y, Mukti A, Nugraha JT. Efektivitas Aplikasi Mobile Jkn Terhadap Pemberian Pelayanan Pengguna Bpjs Puskesmas Magelang Tengah. *Dialogue J Ilmu Adm Publik* [Internet]. 2025;7(1):001–16. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/view/23787>
16. Rahmawati D, Febisatria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Aditya Liliyan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Alamat A, Slamet Riyadi No J, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah K. Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. *J Ilm Ekon dan Manaj* [Internet]. 2024;2(2):134–45.

- Aprianto IGLA. Tinjauan Literatur: Penerimaan Teknologi Model UTAUT. KONSTELASI Konvergensi Teknol dan Sist Inf. 2022;2(1):138–44.
- Salman Affandi. ANALISIS USE BEHAVIOR PADA APLIKASI MOBILE COMMERCE EDEN FARM MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY MODEL DAN DELONE & MCLEAN IS SUCCESS MODEL [Internet]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2023.
- Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim Mustar, Radeny Ramdany EIM. PROMOSI KESEHATAN & PERILAKU KESEHATAN. Watrianthos R, editor. Penerbit Yayasan Kita Menulis;
- RIZKI LESTARI. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN MOBILE JKN DI UNIT PELAYANAN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT AN- NISSA KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2023. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti; 2023.
- Nurannisyah R, Apritama F, Dianita NR, Waruwu DK, Pridamayanti A. Distribusi Kasus Tuberkulosis Paru Menurut Usia, Jenis Kelamin, dan Capaian Program Di Puskesmas Bukit Sangkal, Palembang Tahun 2024. 2025;4(1).
- Ervina Puji Budi Utama. Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi dengan Motivasi Penumpatan Gigi pada Ibu-ibu PKK [Internet]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2022. Available from:
- Tiara Mahyuni. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE JKN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAHAYA NEGERI KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA [Internet]. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU; 2025.
- AGHATSA AA. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE JKN DI DESA SLOK KECAMATAN KROMENGAN KABUPATEN MALANG [Internet]. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang; 2023. Available from: https://perpus-utama.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/P17430201018/11._BAB_II_.pdf#page=1.00
- Hia MH. Gambaran Minat Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Di Kecamatan Cilodong. Indones Sch J Nurs Midwifery Sci. 2025;4(06):197–202.
- Tiasa Pohan MFN. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE JKN DI DESA AEK HARUAYA KECAMATAN PORTIBI. 2025;7(3).
- Aghatsa AA, Dewiyani AAIC, Ningrum HD, Malang PK, Timur J. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE JKN DI DESA SLOK KECAMATAN KROMENGAN KABUPATEN MALANG. 2023;(6):64–77.
- Mustika Sinci Dahliaa, Hartaty Sarma Sangkotb dan PSA. HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE JKN DI PUSKESMAS KENDALSARI. 2024;7(2).
- Kusumawati RM, Wulandari K, Masyarakat K, Masyarakat FK, Widya U, Mahakam G, et al. Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. 2024;13(01):52–5